BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa starategi pengendara mendapatkan konsumen tersebut berhasil dan terlaksananya strategi itu bagi pengendara untuk menarik konsumen. Dengan dibenarkan oleh 6 orang konsumen yang peneliti temui, bahwa strategi tersebut berjalan sampai sekarang. Selain itu pengendara memperoleh penghasilan mulai dari Rp 50.000-Rp150.000.

Pada dasarnya strategi yang dilakukan pengendara ojek pangkalan berfokus kepada tarif yang dirasa sesuai bagi pengendara maupun konsumen. Sehingga muncul beberapa rincian strategi yang dilakukan pengendara ojek pangkalan untuk mendapatkan konsumen sebagai berikut:

1. Tawar menawar ongkos ojek pangkalan

Bagi setiap konsumen yang sudah berlangganan memakai jasa ojek pangkaln tentu sudah mengetahui berapa ongkos yang dikeluarkan untuk setiap kali diantarkan. Kelebihan menggunakan jasa ojek pangkalan ini adalah dengan ongkos yang bisa ditawar berbeda dengan angkutan jasa lainnya yang sudah di tetapkan tarifnya untuk satu kali perjalanan.

2. Memberikan nomor Hp kepada konsumen

Strategi lainnya yang dilakukan oleh pengendara ojek pangkalan untuk mendapatkan konsumen adalah dengan cara memeberikan nomor Hp kepada konsumen setianya. Hal itu bertujuan untuk memudahkan para konsumen memanggil jasa ojek pangkalan dengan cara order melalui via

telepon.Sehingga pengendara ojek pangkalan bisa dengan mudah mendapatan orderan.

3. Bisa dihampiri atau janjian

konsumen yang sudah mempercayai pengendara ojek dengan menelepon dan meminta untuk menjemputnya, tapi lokasi yang disebutkan konsumen sangat jauh, selain itu konsumen menjanjikan dengan bayaran yang akan di lebihkan.

4. Pengendara memberikan utang dengan konsumen yang telah disepakati Biasanya bagi konsumen yan sudah mengenali baik si pengendara ojek pangkalan akan lebih mudah untuk bernegosiasi kepada pengendara agar diantarkan ketempat tujuan dengan cara bayar belakangan. Aktifitas tersebut dilakukan dengan adanya kesepakatan antara konsumen dengan si pengendara sehingga para konsumen ojek pangkalan merasa bahwa tidak perlu memakai jasa ojek online.

5. Menerima jasa order makanan dan barang

Samahalnya dengan ojek online pengendara ojek pangkalan juga menerima jasa order makanan atau barang bagi konsumen yang sudah mengenal baik dirinya.

6. Penampilan pengendara ojek pangkalan yang rapi

Salah satu strategi pengendara ojek pangkalan untuk menarik pelanggan adalah dengan cara berpakaian yang tidak biasa seperti pegawai kantoran. Salah satunya bagi pengendara yang peneliti temui dilapangan dia mengenakan stelan jas, celana dasar lengkap dengan ikat pinggang.

Pengendara ini mengaku bahwa penampilan seperti ini akan memudahkannya mendapatkan konsumen.

7. Hubungan dengan konsumen

Kedekatan tersebut semakin menumbuhkan rasa kekeluargaan anatara pengendara dan konsumen. Karena ada juga konsumen yang sudah merasa percaya dengan pengendra ojek, mereka kadang tidak segan menyebutkan keluh kesahnya sehingga pelayananya bisa lebih.

8. Tarif khusus Mahasiswa Rp 2.000 ANDALAS

Bagi mahasiswa yang berada disekitar pangkalan ojek, merasa di untungkan karena tarif yang dikeluarkan untuk menaiki jasa ojek lebih murah dibandingkan transportasi lainnya.

4.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar anggota pangkalan ojek Kecamatan Lubuk Begalung bisa lebih tanggap dan aktif dalam menggali keinginan konsumen serta membuat strategi yang efektif untuk memudahkan dalam menggaet konsumen, baik secara langsung dengan lebih komunikatif lagi dengan konsumen, maupun secara tidak langsung yang dapat berupa kotak saran & kritikan yang ditaruh di pangkalan. Pangkalan ojek Kecamatan Lubuk Begalung juga diharapkan untuk membuat suatu standar dalam mengoperasikan ojek serta dalam memberikan pelayanan jasa kepada konsumen.

Perlu diapresiasi dari pangkalan ojek Kecamatan lubuk begalung ini adalah semangat para anggota pangkalan yang tidak berkurang setelah keberadaan ojek online ditengah-tengah mereka. Anggota yang beroperasi di pangkalan

tersebut masih tetap sama seperti sebelum adanya ojek online. Selain itu, selama tidak adanya campur tangan dari pemerintah atau tidak adanya aturan baku mengenai ojek pangkalan, keberadaan ojek online akan semakin menenggelamkan keberadaan ojek pangkalan.

